

Transformational Leadership Style of Village Heads in Facing the Digital Era (Case Study: Cimenyan Village, Cimenyan District, Bandung Regency)

Rasya Firdaus ^{1@}, Pius Suratman Kartasasmita ², Tutik Rachmawati ³

rasyafirdaus21@gmail.com

Abstract

Transformational leadership plays a crucial role in addressing contemporary leadership challenges. When applied by the village chief, this leadership style directs the village towards a more modern and sustainable future. This study aims to examine the leadership style of village chiefs in facing the digital era through a case study in Cimenyan Village, a high-achieving village in West Java. The research employs a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and document studies, and utilizes thematic analysis with Atlas.ti 24.1 software. The research findings conclude by adopting the concept of transformational leadership: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. The study shows that the village chief of Cimenyan applies transformational leadership concepts in his work. The chief successfully realizes vision and mission statements, builds harmonious relationships, enhances the quality of public services, and effectively utilizes technology and human resources for the progress of Cimenyan Village.

Keywords: Transformational Leadership, Digital Era, Head Of Village

Pendahuluan

Di Indonesia, desa merupakan unit terkecil dalam sistem pemerintahan yang memiliki otonomi dan wewenang dalam mengurus urusan pemerintahan di tingkat desa dan desa memiliki struktur dan tata kelola yang menyerupai organisasi pada umumnya.

Kepemimpinan transformasional memiliki peranan signifikan dalam menghadapi berbagai tantangan yang timbul dalam konteks kepemimpinan masa kini. Dalam konteks ini, kepala desa memiliki peran sentral sebagai pintu gerbang utama dalam mencapai keberhasilan keberlangsungan desa. Selain itu, di era yang modern yang berkembang semakin pesat pada saat ini, peran yang sangat krusial dari perangkat desa dalam mendorong transformasi desa sesuai dengan perkembangan zaman menjadi signifikan.

^{1,2,3} Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyangan

Keberhasilan pengelolaan desa sangat dipengaruhi oleh kepala desa, terutama dalam menerapkan prinsip kepemimpinan yang berintegritas dan siap menghadapi perubahan.

Tinjauan Pustaka

A. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Gaya kepemimpinan transformasional melibatkan kolaborasi antara pemimpin dan para pengikutnya untuk meningkatkan moralitas, memotivasi secara bersama-sama, dan mengembangkan potensi bersama. Istilah "transformasional" dalam kepemimpinan ini mengacu pada kemampuan untuk mengubah situasi atau individu dari satu bentuk ke bentuk lainnya, seperti mengubah motivasi menjadi prestasi nyata.

James Mc. Gregor Burn memperkenalkan pertama kali teori kepemimpinan transformasional pada tahun 1978. Teori ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Bernard Bass dan Riggio (2006) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mendorong pengikut melakukan perubahan dan meningkatkan kemampuan individu yang dipimpin.

B. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

Menurut Bass dan Riggio (2006) Kepemimpinan transformasional terdiri dari empat komponen utama yang mendefinisikan gaya dan perilaku pemimpin tersebut.

1. Idealized Influence

Melibatkan pemimpin yang menjadi teladan, konsisten dengan kata-kata dan tindakan, serta mampu membangun kepercayaan dan penghormatan dari pengikutnya.

2. Inspirational Motivation

Melibatkan pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai tujuan yang tinggi.

3. Intellectual Stimulation

Melibatkan pemimpin yang mendorong pengikutnya untuk berpikir kritis, menciptakan ide-ide inovatif, dan memecahkan masalah dengan cara baru.

4. Individual Consideration

Melibatkan pemimpin yang peduli dan mempertimbangkan secara individu kebutuhan, potensi, dan aspirasi pengikutnya, serta memberikan dukungan personal untuk membantu mereka mencapai tujuan kelompok

C. Gaya Kepemimpinan Transformasional Sebagai Kepala Desa

1. Inspirasional

Kepala desa, sebagai pemimpin transformasional perlu memiliki keahlian untuk menginspirasi masyarakat desa dengan menyampaikan visi misi yang jelas dan diharapkan dapat memotivasi partisipasi masyarakat dalam inisiatif digital dan pembangunan desa.

2. Motivatif

Pemimpin transformasional memiliki keahlian dalam memotivasi masyarakat desa untuk bersama-sama mencapai tujuan dengan memberikan dukungan moral, menunjukkan kepercayaan pada potensi mereka.

3. Intelektual

Kepala desa perlu menunjukkan kecerdasan intelektual dengan berbagi informasi, pengetahuan, dan ide-ide yang dapat mendorong inovasi dan pemahaman masyarakat desa mengenai perkembangan teknologi digital.

4. Karismatik

Kepala desa yang memimpin secara transformasional harus memiliki daya tarik yang mampu membangkitkan kepercayaan dan antusiasme masyarakat desa terhadap perubahan dan adaptasi teknologi digital.

5. Pemberdayaan

Gaya kepemimpinan ini memberdayakan masyarakat desa dengan memberikan tanggung jawab dan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan program-program digital. Tujuannya adalah untuk meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan masyarakat.

6. Komunikatif

Gaya kepemimpinan ini membutuhkan keterampilan komunikasi yang efektif, baik dalam memberikan informasi maupun mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat desa. Komunikasi yang terbuka dan jelas dapat memperkuat hubungan antara kepala desa dan warganya.

7. Berorientasi pada Perubahan

Pemimpin transformasional tidak hanya menerima perubahan, tetapi juga memimpin inisiatif untuk merancang dan menerapkan perubahan yang diperlukan di desa, terutama yang terkait dengan teknologi digital.

Era Digital

Era digital adalah periode di mana teknologi memungkinkan komunikasi intensif tanpa memperhatikan jarak fisik. Ciri-ciri era digital termasuk kemajuan seperti kecerdasan buatan, superkomputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otonom, dan inovasi lainnya yang dimulai sejak Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 mengacu pada transformasi industri melalui integrasi teknologi digital seperti Internet of Things (IoT), Big Data, percetakan 3D, kecerdasan buatan, kendaraan otonom, dan robot. Dampaknya tidak terbatas pada industri saja tetapi juga merambah ke sektor publik, mengubah gaya hidup baik di perkotaan maupun di pedesaan. Pemerintahan desa, sebagai ujung tombak pemerintahan yang dekat dengan masyarakat perlu memanfaatkan teknologi di era digital seperti ini. Digitalisasi desa akan mempermudah dalam menyusun basis data yang sangat berguna untuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pembangunan desa.

Metode Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada gaya kepemimpinan transformasional dalam menghadapi era digitalisasi yang sedang dihadapi sekarang ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Menghadapi Era Digitalisasi terhadap kepala desa di desa Cimenyan Kec. Cimenyan Kab. Bandung. Penelitian kualitatif membuah hasil dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti wawancara, observasi, gambar, dan lain sebagainya.

A. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Desa Cimenyan, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung sebagai lokasi penelitian karena mengalami transformasi yang signifikan sejak kepemimpinan baru Kepala Desa pada tahun 2019. Desa ini berhasil meraih posisi sebagai desa terbaik nomor 1 di Kabupaten Bandung dan nomor 2 di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023. Studi ini difokuskan pada gaya kepemimpinan transformasional kepala desa dalam menghadapi tantangan era digital.

B. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan ATLAS.ti 24.1 untuk mengidentifikasi gaya kepemimpinan transformasional kepala desa dalam menghadapi era digital di Desa Cimenyan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu:

- **Reduksi Data**

Setelah memperoleh data mentah dari narasumber, peneliti melakukan reduksi data untuk mengubahnya menjadi data formal dengan menggunakan kosa kata formal dan lebih terstruktur.

- **Penyajian Data**

Dalam tahap penyajian data, peneliti telah menyiapkan tampilan data yang baik dan telah mengurangnya dengan teliti agar lebih terfokus.

- **Penarikan Kesimpulan**

Dalam tahap penarikan kesimpulan, peneliti menyusun kesimpulan akhir. Meskipun kesimpulan mungkin tidak muncul hingga akhir pengumpulan data dan tergantung pada volume catatan lapangan, penyimpanan, dan keahlian peneliti.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengevaluasi validitas data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk membantu memverifikasi keabsahan

data. Dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda dengan menerapkan teknik yang serupa.

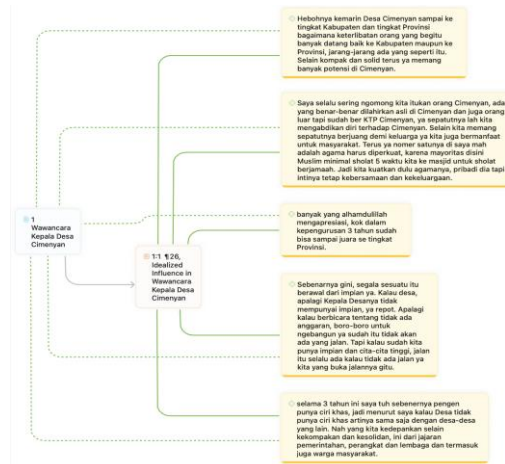
Hasil dan Pembahasan

A. Komponen Idealized Influence

Komponen kepemimpinan transformasional yang disebut *Idealized Influence* memiliki indikator bahwa seorang kepala desa harus memiliki pendirian yang kuat, komitmen yang tinggi, dan konsisten. Berdasarkan hasil penelitian, komponen idealized influence sudah dimiliki oleh Kepala Desa Cimenyan. Hal ini dijelaskan dalam hasil wawancara dengan Kepala Desa Cimenyan.

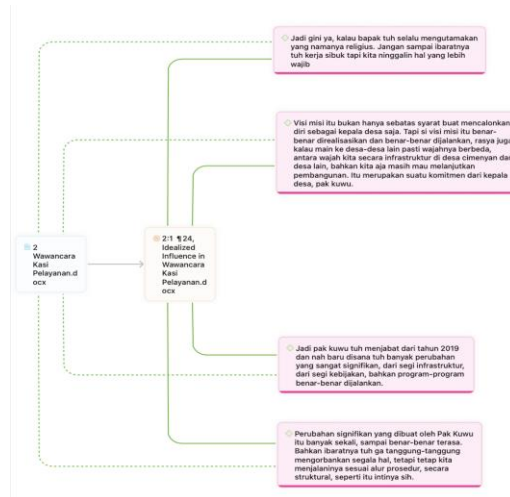
Berikut merupakan hasil wawancara dengan kepala desa yang sudah dianalisis menggunakan Atlas.ti pada tanggal 13 Mei 2024.

Gambar 1.



Gambar 1. Network Komponen *Idealized influence* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepala desa memiliki pendirian yang kuat, motivasi yang tinggi, dan dapat dijadikan *role model* dibenarkan oleh kasi pelayanan. Berikut merupakan hasil wawancara dengan kasi pelayanan pada tanggal 10 Juni 2024.



Gambar 2. Network Komponen *Idealized Influence* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Hal tersebut juga dibenarkan oleh kaur perencanaan yang diwawancarai pada tanggal 10 Juni 2024.



Gambar 3. Network Komponen *Idealized Influence* Gaya Kepemimpinan Transformasional

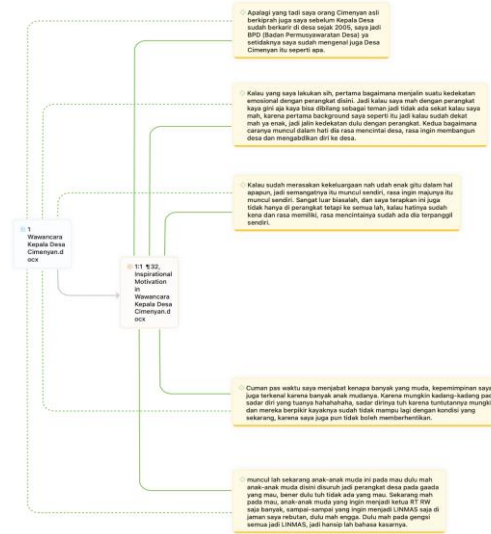
Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa Cimenyan menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan komitmen yang tinggi terhadap desanya. Ia memegang teguh nilai-nilai agama sebagai bagian integral dari kepribadiannya.

Kepala desa memiliki visi dan cita-cita yang tinggi untuk membawa perubahan positif di Desa Cimenyan, termasuk dalam hal digitalisasi dengan menciptakan slogan JIMAT (Jujur, Iman, Mawas, Amanah, dan Taat). Kepala desa menjadi contoh dan role model bagi perangkat desa dan masyarakat karena kemampuannya dalam membawa perubahan signifikan serta keterlibatannya langsung dalam mensosialisasikan program-program digital kepada masyarakat.

Keberhasilan Desa Cimenyan dalam berbagai lomba evaluasi dan perkembangan desa juga menunjukkan solidaritas dan dukungan yang kuat dari masyarakat terhadap kepala desa dan program-programnya.

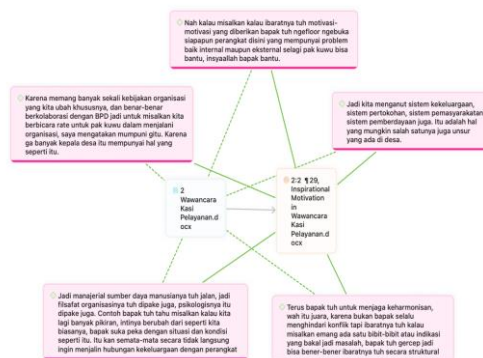
B. Komponen *Inspirational Motivation*

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Atlas.ti pada tanggal 13 Mei 2024, disimpulkan bahwa kepala desa Cimenyan menunjukkan komponen kedua dari kepemimpinan transformasional, yaitu *Inspirational Motivation*. Kepala desa ini memiliki kemampuan untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada pemuda di Desa Cimenyan.



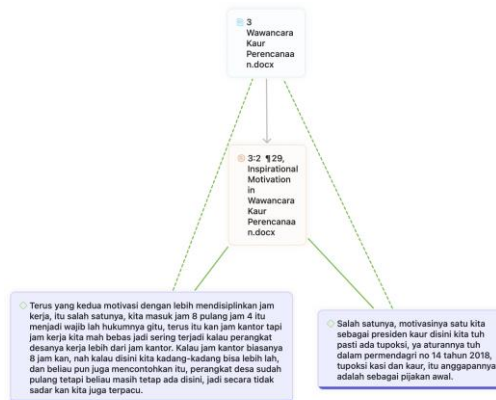
Gambar 4. Network Komponen *Inspirational Motivation* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepala desa memiliki motivasi yang tinggi, dapat menumbuhkan motivasi, dan dapat memberi semangat kepada pemuda dibenarkan oleh kasi pelayanan. Berikut merupakan hasil wawancara pada tanggal 10 Juni 2024.



Gambar 5. Network Komponen *Inspirational Motivation* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Hal tersebut juga benar dirasakan oleh kaur perencanaan yang diwawancarai pada tanggal 10 Juni 2024.



Gambar 6. Network Komponen *Inspirational Motivation* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Dari hasil wawancara dan observasi, disimpulkan bahwa Kepala Desa Cimenyan memiliki motivasi yang tinggi dalam pengabdianya terhadap desa. Beliau mampu menjaga keharmonisan dan menghindari konflik dengan mengantisipasi masalah serta menyelesaikannya secara cepat.

Kepala desa juga dapat menumbuhkan motivasi dalam perangkat desa dengan menjalin hubungan kekeluargaan, peka terhadap situasi dan kondisi, serta memberikan contoh kerja keras di luar jam kantor. Adanya nilai-nilai seperti cinta pada desa, semangat membangun, dan pengabdian yang ditanamkan oleh kepala desa turut mempengaruhi kebijakan organisasi desa yang bekerja sama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Lingkungan kerja di Kantor Desa Cimenyan terlihat sangat kondusif, dengan suasana harmonis antara kepala desa dan perangkat desa yang saling mendukung dan solid.

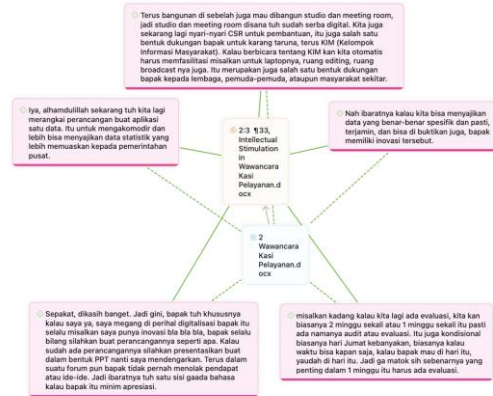
C. Komponen *Intellectual Simulation*

Komponen Intellectual Stimulation yang dimiliki oleh Kepala Desa Cimenyan mencakup kemampuan untuk menyelesaikan masalah, inovatif dalam menghadapi era digital, dan memiliki visi yang jauh ke depan. Hal ini terungkap dari wawancara dengan kepala desa pada tanggal 13 Mei 2024.



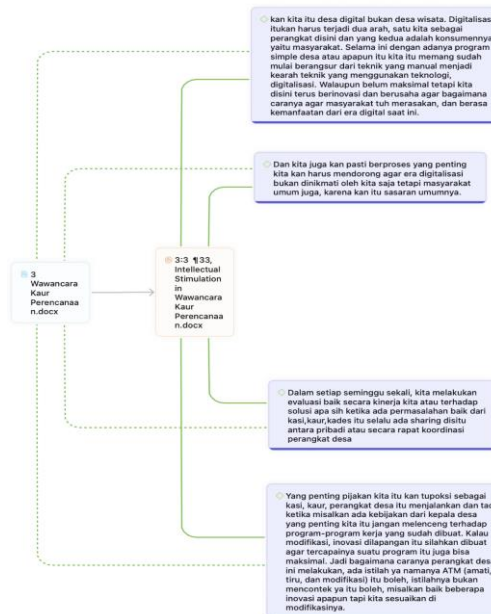
Gambar 7. Network Komponen *Intellectual Simulation* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepala desa dapat menyelesaikan masalah, inovatif di era digital, dan visioner dibenarkan oleh kasi pelayanan. Berikut merupakan hasil wawancara dengan kasi pelayanan pada tanggal 10 Juni 2024.



Gambar 8. Network Komponen *Intellectual Simulation* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Hal tersebut juga benar dirasakan oleh kaur perencanaan yang diwawancarai pada tanggal 10 Juni 2024.



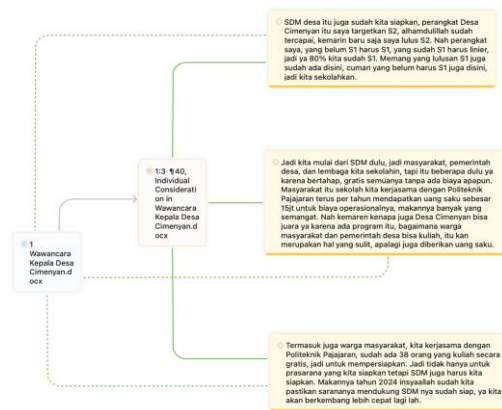
Gambar 9. Network Komponen *Intellectual Simulation* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepala Desa Cimenyan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan desa, terutama dalam memanfaatkan era digital untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam kepemimpinannya, ia memperlakukan perangkat desa sebagai keluarga dan mendorong mereka untuk berinovasi serta menyelesaikan masalah dengan solusi yang efektif. Kepala desa juga aktif dalam memperkenalkan berbagai program digital seperti JIMAT SARIGEP untuk mempermudah akses

masyarakat terhadap layanan administrasi, serta membangun infrastruktur digital dan fasilitas seperti ruang meeting dan studio kreatif. Kolaborasi dengan universitas dan investor BUMN juga menjadi bagian dari strategi kepala desa untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup di Desa Cimenyan.

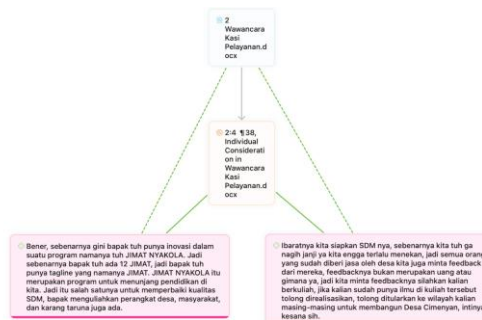
D. Komponen *Individualized Consideration*

Kepala Desa Cimenyan menunjukkan bahwa ia memiliki komponen *Individualized Consideration* dalam kepemimpinannya. Ini tercermin dari cara kepala desa memberikan perhatian dan bimbingan secara personal kepada perangkat desa untuk membantu mereka mencapai tujuan bersama. Kepala desa tidak hanya memperlakukan perangkat desa sebagai anggota tim, tetapi juga sebagai keluarga, yang ditunjukkan dengan dukungan dan bantuan yang diberikannya dalam mengatasi masalah internal maupun eksternal. Selain itu, kepala desa aktif mendorong perangkat desa untuk berinovasi dan berkembang, serta menyediakan fasilitas dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat di Desa Cimenyan.



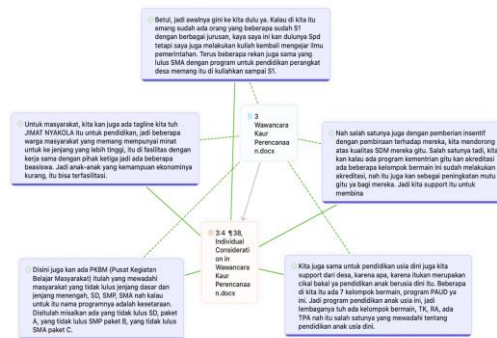
Gambar 10. Network Komponen *Individualized Consideration* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepala desa dapat memberikan perhatian, membimbing, dan melatih secara khusus agar pengikutnya mencapai tujuan kelompok itu dibenarkan oleh kasi pelayanan. Berikut merupakan hasil wawancara dengan kasi pelayanan pada tanggal 10 Juni 2024.



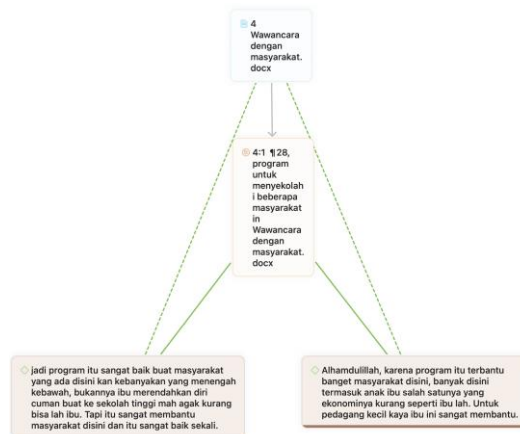
Gambar 11. Network Komponen *Individualized Consideration* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Hal tersebut juga benar dirasakan oleh kaur perencanaan. Berikut merupakan hasil wawancara dengan kaur perencanaan pada tanggal 10 Juni 2024.



Gambar 12. Network Komponen *Individualized Consideration* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Hal tersebut juga dirasakan oleh salah satu orang tua dari anak yang mendapatkan pendidikan kuliah secara gratis dari program desa. Berikut wawancara dengan masyarakat pada tanggal 10 Juni 2024.



Gambar 13. Network Komponen *Individualized Consideration* Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepala Desa Cimenyan menunjukkan komponen *Individualized Consideration* dengan cara memperhatikan dan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) di desa. Ini termasuk menyekolahkan secara gratis perangkat desa yang belum memiliki gelar S1 agar mencapai standar tersebut, serta menyekolahkan mereka yang sudah S1 dalam bidang ilmu pemerintahan untuk meningkatkan keahlian mereka secara linier. Kepala desa juga meluncurkan inovasi program seperti JIMAT NYAKOLA untuk meningkatkan pendidikan dan kualitas SDM di desa, termasuk menguliahkan perangkat desa, masyarakat, dan karang taruna. Selain itu, program PKBM digunakan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang tidak lulus pendidikan dasar dan menengah untuk melanjutkan pendidikannya. Program pendidikan usia dini juga didukung dengan 7 kelompok bermain dan lembaga seperti TK, RA, dan TPA, yang mendukung pendidikan anak usia dini. Kepala desa juga aktif dalam memberikan informasi dan sosialisasi langsung kepada warga, bekerja sama dengan karang taruna

untuk pelayanan keliling dan mengarahkan masyarakat agar dapat memanfaatkan fasilitas berbasis teknologi yang telah disediakan di desa Cimenyan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepala Desa Cimenyan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional:

- A. Kepala desa Cimenyan menunjukkan komponen *idealized influence* dengan cara merealisasikan visi dan misinya secara konkret, menghasilkan perubahan signifikan yang memenangkan lomba evaluasi dan perkembangan desa, serta mempertahankan komitmen terhadap nilai-nilai agama yang menjadi panduan pribadinya. Dampaknya terasa pada perangkat desa yang terinspirasi dan masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam mencapai tujuan bersama.
- B. Kepala desa Cimenyan menunjukkan komponen *inspirational motivation* dengan cara menjalin hubungan yang kekeluargaan dengan perangkat desa, memberikan dukungan emosional, mengajarkan nilai-nilai seperti cinta terhadap desa, semangat untuk membangun, dan dedikasi terhadap desa. Hal ini berdampak positif dengan meningkatkan motivasi dan kualitas pelayanan publik dari perangkat desa.
- C. Kepala desa Cimenyan menunjukkan komponen *intellectual stimulation* melalui pemahaman yang mendalam tentang pentingnya teknologi dalam era saat ini. Kepala desa juga aktif dalam kolaborasi dengan berbagai pihak untuk membangun desa Cimenyan, menyediakan fasilitas modern seperti ruang rapat dan studio untuk perangkat desa, lembaga, dan masyarakat agar dapat berkreaitivitas. Selain itu, kepala desa mendorong penerimaan ide-ide dan inovasi dari pengikutnya, menyediakan platform untuk berinovasi dan mengevaluasi ide-ide baru. Hal ini menghasilkan perubahan positif dengan mendorong perangkat desa dan masyarakat untuk mengembangkan ide kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan, sehingga desa dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam era digital.

Kepala desa Cimenyan menunjukkan komponen *individualized consideration* dengan cara memprioritaskan pengembangan SDM yang tanggap terhadap kebutuhan program-program desa. Kepala desa menginisiasi program seperti pendidikan bagi anak-anak yang tidak lulus pendidikan dasar, serta menyediakan pelatihan untuk perangkat desa dan masyarakat. Kesadaran akan potensi besar di Cimenyan mendorong perhatian khusus terhadap pengembangan SDM, karena kesesuaian SDM dengan program-program yang ada dianggap krusial untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini memungkinkan perangkat desa dan masyarakat untuk mengikuti perkembangan teknologi dan mengoptimalkan manfaatnya, serta memastikan kelancaran pelaksanaan program desa sesuai dengan tujuannya.

Daftar Pustaka

Sumber dari buku:

- Bennis, Warren. "On Becoming a Leader." Addison-Wesley, 1989.
- Bass, Bernard M., and Riggio, Ronald E. "Transformational Leadership." Psychology Press, 2006.
- Weber, Max. "The Theory of Social and Economic Organization." Free Press, 1947.
- Muh, Fitrah. S.Pd. M.Pd, M. F., & M.Ag, D. L. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jejak Publisher.

Sumber dari publikasi Jurnal:

- Novarika, K. F. (n.d.). *Fungsi Dan Peran kepemimpinan*. mahasiswa.ung.ac.id. <https://mahasiswa.ung.ac.id/561419026/home/2022/9/14/fungsi-dan-peran-kepemimpina.html>
- Sinaga, N. A. S., Aprilinda, D., & Budiman, A. P. (2021, July). *Konsep Kepemimpinan Transformasional*. View of Konsep Kepemimpinan transformasional. <https://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/123/249>
- Haeruddin, & Togala, R. (2022, 4:1). *Sultra Journal Of Political Science. Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa (Studi Pada Desa Onewila Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan)*, 4, 15.
- Mohulaingo, M., Podungge, R., & Bokingo, A. H. (2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa Pilohayanga, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo*, 5.
- Rahman, A. S., Rusydi, M., & Usman, J. (2022). *Seiko Journal of Management. Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa di Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng*, 11.
- Rosita, R., & Iskandar, S. (2022). *JURNAL BASIC EDU. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital*, 6, 7.
- Suminto. (2016, 05 23). *Karakteristik Kepemimpinan transformatif. Karakteristik Kepemimpinan transformatif*, 9.
- Trisnia, T., & Garis, R. R. (n.d.). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis*, 9.
- Yudanto, A. A. (2019, 2 1). *Bisman. Analisis Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus Bumdes Panggung Lestari, Bantul*, 2, 22.
- Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2022, 4). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Apakah Potensi Desa dan Kepemimpinan Transformasional Mampu Meningkatkan Pendapatan?*, 11, 12.
- Wardani, B. C. A. P., Rohman, H., & Makmur, M. H. (2023). *Perumusan Kebijakan Digitalisasi Desa di Desa Sidomulyo KEcamatan Silo Kabupaten Jember. E-SOSPOL UNEJ, Vol. 10 No. 3*, 16.

Undang-Undang:

Indonesia, P. R. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.